



Analisis Implementasi Prosedur Akuntansi Kas Kecil dalam Operasional Harian PT XYZ

Nanda Kannisa Fatimah Azzahrah^{1*}, Erna Sulistyowati²

^{1,2})Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur

¹22013010018@student.upnjatim.ac.id, ² ernas.ak@upnjatim.ac.id

Korespondensi: 22013010018@student.upnjatim.ac.id

Abstract. Asset management, especially cash, is important for the development of the company, one way that companies control cash out, especially for those with relatively small amounts to be paid regularly, can be done by forming petty cash. The purpose of this study is to analysis the petty cash procedure at PT XYZ to find out how the petty cash recording system at PT XYZ and what supporting documents are used to recognize petty cash expenditures. The research was conducted using a Qualitative Case Study approach. The results of the analysis show that the petty cash procedure at PT XYZ has been running quite well in controlling the company's operational expenses, especially for expenses with a relatively small nominal, Petty cash expenditures at PT XYZ use the fluctuation method in recording petty cash.

Keywords: petty cash disbursement, procedure, fluctuation method.

Abstrak Pengelolaan aset terutama kas merupakan hal yang penting bagi perkembangan perusahaan, Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengontrol kas keluar terutama untuk yang memiliki jumlah relatif kecil untuk dibayarkan secara rutin dapat dilakukan dengan membentuk kas kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa prosedur kas kecil pada PT XYZ untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan kas kecil pada PT XYZ dan dokumen pendukung apa saja yang digunakan untuk mengakui adanya pengeluaran kas kecil. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan Kualitatif Case Study. Hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur kas kecil pada PT XYZ sudah berjalan cukup baik dalam mengontrol pengeluaran operasional perusahaan terutama untuk pengeluaran dengan nominal yang relatif kecil, Pengeluaran kas kecil pada PT XYZ menggunakan metode fluktuasi dalam pencatatan kas kecilnya.

Kata kunci : Pengeluaran kas kecil, Prosedur, Metode Fluktuasi.

1. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dunia industri yang semakin dinamis setiap perusahaan mendapat tantangan baru dalam menjalankan operasionalnya termasuk tantangan terkait pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sangat penting untuk memperhatikan pengelolaan asetnya, pengelolaan aset yang baik dapat memberikan output yang lebih akurat mengenai kondisi aset yang sebenarnya kepada pihak manajemen, Informasi ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Diantara aset penting yang dimiliki oleh perusahaan untuk perkembangan usaha nya adalah kas (Simamora, 2022). Dalam pengertian umum kas merupakan salah satu aset yang dipegang oleh perusahaan baik berupa uang tunai atau uang yang ada di bank dan dipergunakan untuk membiayai aktivitas

operasioanl dalam perusahaan. Oleh karena itu, Menjaga kas menjadi sangat penting karena kas merupakan aset yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.. Pengendalian pada kas menjadi sangat penting untuk menghindari adanya penggunaan kas yang tidak tepat seperti adanya transaksi yang tidak sah atau adanya informasi yang tidak akurat terkait akun kas (Karlina et al., 2019)

Pengeluaran kas yang memiliki nominal kecil cenderung tidak efektif jika dilakukan menggunakan cek atau sistem pengeluaran kas perusahaan(Hekmatyar & Sari, 2023). Salah satu metode efektif untuk pengeluaran kas kecil adalah menggunakan cek karena penggunaan cek akan meninggalkan jejak audit (Romney & Steinbart, 2021). Tetapi untuk melakukan pengeluaran kas dalam nominal yang relatif kecil cara lain yang dapat digunakan adalah dengan dibiayai secara langsung atau tunai (Irayana & Vonna, 2024) salah satu cara sederhana untuk melakukan pengendalian pada akun kas supaya terhindar dari penggunaan tidak sah adalah dengan menggunakan sistem kas kecil. Dana kas kecil akan dilaksanakan atau dijalankan oleh karyawan yang ditunjuk sebagai pemegang kas kecil oleh perusahaan. Pembentukan kas kecil dilakukan dengan menyisihkan dana dari kas perusahaan dengan nominal tertentu dan diberikan kepada petugas pemegang kas kecil untuk kemudian digunakan untuk membiayai keperluan tertentu (Hutabarat et al., 2023), Menurut (Kieseo et al., 2022) hampir di seluruh perusahaan yang beroperasi di dunia ini melakukan pembayaran dengan nominal yang kecil seperti biaya perlengkapan kantor, biaya pengiriman dokumen dst. untuk memastikan pengendalian yang memadai terkait transaksi tersebut metode kas kecil dapat digunakan, Pembayaran untuk transaksi tersebut dapat menjadi tidak praktis jika dibiayai menggunakan cek atau prosedur pengeluaran kas yang panjang.

Dalam prakteknya beberapa perusahaan mempunyai ketentuan atau *Standard operating procedure* (SOP) dalam menjalankan sistem akuntansi kas kecil nya. dalam PT XYZ sistem pengeluaran kas kecil yang berjalan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya perusahaan dan untuk mengetahui apakah sistem kas kecil yang berjalan saat ini telah berjalan efektif dalam pelaksanaannya maka penulis tertarik untuk meneliti sistem pengeluaran kas kecil pada PT XYZ dengan judul “Analisis Implementasi Prosdur Akuntansi Kas Kecil Dalam Operasional Harian PT XYZ”

2. KAJIAN TEORITIS

KAS KECIL

Menurut (Romney & Steinbart, 2021) Dana kas kecil dibentuk untuk memfasilitasi

pembayaran - pembayaran pengeluaran atas pembelian dalam nominal yang kecil seperti perlengkapan kantor atau pengeluaran lain yang lebih baik dibayarkan secara tunai. Menurut (Kieseo et al., 2022) Dana kas kecil merupakan bentuk pengendalian yang wajar terhadap pengeluaran - pengeluaran kas yang nominalnya relatif kecil untuk menjaga keakuratan, pencegahan kecurangan terhadap kas dan untuk meningkatkan efisiensi atas proses pengeluaran kas kecil. Dana yang secara sengaja disediakan untuk membayar pengeluaran rutin yang bersifat penunjang operasional perusahaan dengan nominal pembayaran yang relatif kecil adalah kas kecil (Tambunan & Simanjuntak, 2022), kas kecil merupakan uang tunai dalam nominal tertentu yang disiapkan oleh perusahaan dalam bentuk uang tunai yang digunakan untuk menutup pembayaran tagihan dengan nominal yang kecil untuk menunjang kelancaran dari aktivitas operasional sehari – hari perusahaan hal ini dilakukan supaya aktivitas pengeluaran kas menjadi lebih praktis (Diniyyah & Handayani, 2022)

Metode Kas kecil

1. Metode Imprest (Dana Tetap):

Ketika perusahaan memilih menggunakan sistem dana kas menggunakan metode imprest, Maka dana kas kecil yang akan diberikan kepada pemegang kas kecil akan berjumlah tetap atau konstan setiap periode nya. Hal ini merupakan salah satu bentuk kontrol atau pengendalian kas kecil (Khairi & Sumarna, 2024)

Menurut (Romney & Steinbart, 2021) Sistem dana tetap ini memiliki dua karakteristik yaitu telah ditetapkan dengan jumlah yang sama dan Voucher atau bukti transaksi diperlukan dalam pengisian atau pencairan kembali dana kas kecil jadi jumlah nominal pada bukti kas keluar dan uang tunai yang tersisa seharusnya sama dengan jumlah saldo dana kas kecil yang ditentukan.

Berikut penjelasan mengenai bagaimana sistem imprest menurut (Kieseo et al., 2022) :

1. Kas kecil dibentuk dengan menunjuk pemegang kas kecil, Kas kecil akan diberikan ke pemegang kas kecil untuk digunakan untuk pembayaran kebutuhan operasional kas kecil.
2. Pembayaran dilakukan oleh pemegang kas kecil. Transaksi tidak dicatat hingga transaksi dibayarkan. Dan pencatatan jurnal akan dilakukan oleh bagian lain selain pemegang kas kecil

3. Pengisian kas kecil akan dilakukan dalam waktu yang telah ditetapkan dalam kebijakan kas kecil, Petugas kas kecil akan menyerahkan bukti transaksi yang telah dikumpulkan untuk dihitung pengisian akan dilakukan sejumlah uang yang dikeluarkan menurut bukti transaksi. Jurnal transaksi akan dilakukan saat pengisian kembali kas kecil.
4. Dalam sistem ini akan muncul akun kas lebih dan kas kurang yang digunakan ketika pihak yang bertanggung jawab atas kas kecil gagal memberikan semua bukti pengeluaran yang sesuai.

2. Metode Fluktuasi (Dana Berubah)

Dalam sistem dana berubah saldo kas kecil tidak selalu berjumlah sama tetap saldo akan mengalami perubahan mengikuti jumlah pengeluaran kas kecil. perbedaan utama dari sistem dana tetap selain nominal saldo nya berbeda - beda adalah setiap terjadi nya transaksi pengeluaran kas kecil transaksi tersebut akan langsung dicatat atau dilakukan entri jurnal transaksi (Darmuji et al., 2020). Dalam metode ini beberapa hal yang diperhatikan mendebit akun kas kecil untuk mencatat pengisian kembali kas kecil atau saat kas kecil baru dibentuk dan mengkredit akun kas kecil untuk mencatat pengeluaran kas kecil (Angelia, 2023).

Perbedaan yang bisa dilihat dari kedua metode diatas ada pada saldo kas kecil dimana saldo kas kecil metode imprest akan selalu sama setiap periode nya (Sucitra, 2024) sedangkan pada metode fluktuasi saldo kas akan berubah - ubah mengikuti kebutuhan kas kecil (Kusmira & Santoso, 2021). selain itu perbedaan pencatatan transaksi pada kedua metode diatas, saat terjadinya transaksi pada metode dana fluktuasi transaksi dapat langsung dilakukan jurnal transaksinya, sedangkan pada metode imprest pencatatan jurnal transaksi akan dilakukan pada saat pengisian kembali kas kecil saat petugas kas kecil memberikan bukti transaksi kas kecil.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA):

Sistem informasi akuntansi (SIA) akan mengumpulkan dan memproses informasi transaksi dan menyediakan informasi keuangan kepada pengguna laporan atau pihak yang lain yang berkepentingan. (Kieseo et al., 2022). Sedangkan menurut (Romney & Steinbart, 2021) Sistem akuntansi merupakan alat penyedia informasi bagi akuntansi. akuntansi sendiri merupakan proses pencatatan sistematis dari transaksi keuangan organisasi yang melibatkan

aktivitas mengumpulkan, menyimpan, menganalisa, hingga membuat laporan keuangan yang kemudian akan digunakan oleh orang yang memiliki kepentingan seperti manajemen, investor, atau pemerintah sebagai pemungut pajak. Sistem akuntansi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mengatur dan menangani semua kegiatan dalam organisasi (T. Wulandari et al., 2022). Jadi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sarana pengumpulan, pencatatan, dan pemrosesan data akuntansi serta data lainnya untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan meliputi mengumpulkan, mengolah, dan pelaporan data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan (Rohim & Wijaya, 2024).

Penegndalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh organisasi untuk memastai kn bahwa tujuan organisasi dapat tercapai, akuntabilitas tetap berjalan baik, Dan mencegah terjadinya kecurangan atau Fraud. Sistem pengendalian internal biasanya dijalankan oleh manajemen puncak dan karyawan lain dalam tim yang dibentuk untuk menjalankan tugas pengendalian internal (Hanifah et al., 2023). untuk memastikan dan memberikan kepercayaan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dapat dilakukan menggunakan sistem pengendalian Internal (Dewanto, 2020) . Sistem pengendalian yang berjalan dengan baik akan membantu menjaga tata kelola perusahaan dengan baik, sehingga manajemen risiko dapat berjalan dengan tepat, dan memastikan bahwa perusahaan masih memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT XYZ, Merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang distributor semen di Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Case Study, Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive smpling* dengan menetapkan kriteria partisipan yaitu karyawan atau pihak yang terlibat secara langsung ke proses kas kecil perusahaan dan memiliki pemahaman terkait prosedur kas kecil yang ada di PT XYZ. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dilanjutkan dengan melakukan *Data Reduction* untuk mendapatkan data yang mempunyai informasi penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian, Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, Selanjutnya yaitu membuat *conclusion* atau kesimpulan .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT XYZ Merupakan perusahaan yang dibentuk pada tahun 2017, PT XYZ bergerak di bidang distributor semen khususnya pada distribusi - distribusi semen pada daerah timur indonesia. Dalam menjalankan sistem kas kecilnya PT XYZ menunjuk karyawan sebagai pemegang kas kecil yang bertugas untuk bertanggung jawab atas sejumlah dana kas kecil yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengeluaran kas kecil secara umum dilakukan untuk membayar transaksi penunjang operasional perusahaan yang nominalnya relatif kecil seperti pembelian air galon, pembelian perlengkapan kantor, pengiriman dokumen dst. Prosedur pengeluaran kas kecil yang dilakukan dengan baik diharapkan dapat menjadi salah satu langkah baik bagi kondisi perusahaan (P. Wulandari & Epi, 2021).

Berikut Prosedur pelaksanaan kas kecil pada **PT XYZ** :

1. Pengajuan permintaan dana kas kecil oleh karyawan

Proses ini merupakan tahap dimana karyawan atau departemen mempunyai pengeluaran yang akan dibayarkan dengan kas kecil, Hal yang perlu dilakukan oleh karyawan tersebut adalah dengan mengisi formulir permintaan dana kas kecil atau mengajukan penggantian dana pembelian dengan melampirkan nota pembelian atau bukti pendukung lainnya. Jumlah maksimal nominal yang dapat dilakukan pencairan oleh petugas kas kecil adalah sebesar Rp3.000.000,- s.d Rp5.000.000,-.

2. Persetujuan atasan

Permintaan dari karyawan yang telah dilakukan melalui pemegang kas kecil akan diproses untuk diajukan kepada kepala finance sebagai pihak yang memiliki wewenang untuk melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan untuk kemudian pemegang kas kecil dapat melakukan prosedur selanjutnya.

3. Pencairan Dana

Pada tahap ini pemegang dana kas kecil akan menyerahkan uang tunai kepada karyawan yang mengajukan permintaan dana kas kecil sesuai dengan nominal yang tertera pada bukti pembelian atau formulir permintaan yang telah diajukan pada tahap awal.

4. Pencatatan dan pengarsipan

pemegang dana kas kecil akan mencatat setiap transaksi pada formulir atau buku pembantu kas kecil atau mencatat secara digital pada aplikasi khusus. Pada PT XYZ setiap terjadi transaksi pengeluaran kas kecil petugas kas kecil akan mencatat setiap transaksi pada aplikasi Excel. Setelah mencatat transaksi pada Excel pemegang kas kecil juga akan mengumpulkan dokumen pendukung seperti bukti pembelian untuk kemudian disimpan sebagai arsip dan sebagai bentuk pertanggung jawaban saat pengajuan untuk permohonan pengisian kas kecil nantinya. Petugas kas kecil juga akan melakukan pencatatan untuk keperluan apa saja yang sudah dibayarkan dengan kas kecil. Pada tahap ini proses yang dilakukan oleh petugas kas kecil adalah membuat bukti pengeluaran kas dengan mengisi formulir pengeluaran kas dan mengupdate transaksi kas kecil pada daftar pengeluaran kas kecil di aplikasi Excel dan Staff akuntan akan melakukan entri jurnal pengeluaran kas kecil pada jurnal umum dengan mendebit akun beban terkait pengeluaran yang terjadi dan mengkredit akun kas kecil.

5. Pengisian kembali kas kecil

Pada PT XYZ pengisian kas kecil kembali akan dilakukan dalam 3 (tiga) hingga 4 (empat) Minggu sekali. Pengisian akan dilakukan setiap dana kas kecil mulai menipis atau hampir habis jadi pengisian kembali akan dilakukan sesuai dengan kondisi pengeluaran kas kecil pada setiap bulannya atau tidak menentu. Pengisian kembali kas kecil dilakukan dengan cara mengisi form bukti kas keluar lalu mengajukannya pada petugas finance untuk kemudian dapat diverifikasi untuk pengajuan pengisian kembali kas kecil

Analisis sistem kas kecil pada PT XYZ

1. **PT XYZ menggunakan sistem dana berfluktuasi** dimana jurnal atas transaksi kas kecil akan dilakukan pencatatan sesuai waktu terjadinya transaksi dengan pengakuan beban akan dilakukan sesuai dengan masing - masing transaksi
2. **Adanya Pemisahan tugas** antara petugas kas kecil yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas dana kas kecil pada PT XYZ, petugas pencatatan atau penjurnalan yang memiliki tugas untuk melakukan pencatatan pengeluaran kas kecil berdasarkan dokumen pendukung nya tugas ini dilakukan oleh staff akuntan. pemisahan tugas ini sudah cukup baik untuk mengontrol kas kecil.

3. **Adanya dokumen pendukung pengeluaran kas kecil** berupa formulir permintaan kas kecil dan bukti pembelian untuk mendukung pengakuan atas pengeluaran kas kecil oleh petugas kas kecil selain itu adanya formulir bukti kas keluar yang harus diisi oleh petugas kas kecil untuk kemudian dapat dilakukan pengajuan resmi permintaan kas kecil oleh pihak finance.
4. **Persetujuan** diberikan langsung oleh atasan dalam hal ini pengeluaran kas kecil dapat secara langsung di pantau dan otorisasi langsung oleh atasan sehingga dapat meminimalisir penggunaan dana kas kecil yang tidak sah.
5. **Standar operasional** dalam pengajuan penggantian dana masih ada karyawan yang tidak melampirkan nota, dan atau nota yang dilampirkan tidak jelas dianggap sah oleh petugas kas kecil.
6. **Verifikasi ganda**, Pada saat pengisian kas kecil petugas kas kecil harus mengisi formulir kas keluar yang dimana formulir ini akan diperiksa kembali oleh bagian finance untuk kemudian dapat dilakukan pengisian kas kecil.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan kas kecil pada PT XYZ sudah cukup baik dan sesuai dengan penggunaan kas kecil sebagai kontrol pada akun kas terutama atas transaksi yang nominalnya relatif kecil dan kurang efektif apabila dilakukan pembayaran melalui prosedur pengeluaran kas perusahaan dalam operasional kas keluar biasa. prosedur yang berjalan dapat memfasilitasi pengeluaran kas dengan nominal relatif kecil tetap dengan kontrol yang memadai. sehingga informasi mengenai pengeluaran kas untuk transaksi - transaksi kecil ini tetap dapat tercatat dengan baik dan dapat dipastikan akuntabilitas dan keakuratannya. Informasi yang didapatkan dari pencatatan kas kecil ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait akun kas oleh manajemen kedepannya.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk perusahaan lakukan adalah :

- a. Memperjelas standar operasional perusahaan terkait bukti pembelian yang dapat dianggap sah atau resmi oleh pemegang kas kecil. karena beberapa pengeluaran yang dilakukan tidak dapat semua memiliki bukti transaksi resmi yang dikeluarkan oleh badan tertentu.
- b. Memiliki batasan khusus terkait pengakuan penggantian dana atas kas kecil, Hal ini

untuk memastikan keakuratan informasi untuk petugas kas kecil dalam mengkategorikan waktu pengeluaran selain itu sangat penting untuk staff akuntan memastikan bahwa semua pengeluaran terutama kas kecil dapat tercatat sebelum akhir periode pada akhir bulan.

- c. Melakukan *surprise count* atau perhitungan tiba - tiba kas kecil.

DAFTAR REFERENSI

- Angelia, C. (2023). Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT . One Dream Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–7.
- Darmuji, Firman, M., & Ulpa, M. (2020). SISTEM INFORMASI KAS KECIL PADA PT. CARPOTAMA ANUGRAH SEJATI. *JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.37338/jaab.v2i2.61>
- Dewanto, W. (2020). Sistem Infomasi Akuntansi Kas Kecil Pada Pt. Zokkas Sejahtera Jambi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.37338/jaab.v2i2.143>
- Diniyyah, M., & Handayani, A. (2022). Analisis Pengelolaan dan Pembentukan Kas Kecil pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 412–419. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.463>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Hekmatyar, G. P., & Sari, E. I. (2023). Tinjauan Pengelolaan Kas Kecil Pada PT Tirta Utama Abadi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v3i2.1967>
- Hutabarat, T. M., Purba, D. H. P., & Simanjuntak, G. Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Pada Pt Nusa Pusaka Kencana. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(2), 170–175. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no2.pp170-175>
- Irayana, M., & Vonna, S. M. (2024). ANALISIS PELAKSANAAN PENCATATAN KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PT BARAJAYA (Perseroda). *Jurnal Ekobismen*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.47647/jeko.v4i1.1803>
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 233–240. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i2.6369>
- Khairi, S., & Sumarna, A. D. (2024). Sistem Akuntansi Pengeluaran Petty Cash Pada Sebuah Usaha Production House. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art3>
- Kieseo, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Akuntansi keuangan Menengah, Volume 1 Edisi IFRS*. Salemba Empat.
- Kusmira, T., & Santoso, B. (2021). Analisis Sistem Dan Prosedur Pembelian Terhadap Kas PT. Wiratama Mitra Abadi. *Cakrawala Ekonomi Dan Keuangan*, 28(2), 1–7. <https://doi.org/10.56070/cakrawala.v28i2.32>
- Rohim, N. I., & Wijaya, R. M. S. A. A. (2024). Fluctuating Fund-Balance System as Control of Petty Cash Disbursements Based on Accounting Information System. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.21632/saki.7.2.111-119>
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems, Global Edition*.

Pearson Education.

- Simamora, W. T. (2022). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) pada PT. Energy Sakti Sentosa, Pakkat. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* , 2(2), 3244–3250.
- Sucitra, et al. (2024). Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Indrati Megatama Asian. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(1), 51–60. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3108>
- Sugiyono, prof. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta.
- Tambunan, B. H., & Simanjuntak, J. F. (2022). Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Deli Jaya Samudera. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 41–48. <https://doi.org/10.36655/jeb.v3i1.701>
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.972>
- Wulandari, T., Yani, A., & Simanjuntak, R. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas pada PT. Kahoindah Citragrament. *Labs: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 27(3), 1–10. <https://doi.org/10.57134/labs.v27i3.22>